

Nama : Keisya Chayaku Andatu

Kelas : XI-1

Cabang Lomba : Cipta Puisi

Perisai Bangsa

Pancasila adalah perisai bangsa
Hulu di Sabang, muara di Merauke
Merengkuh Rondo dan Rote
Terbenam tentram pada Bhinneka

Meski sejatinya tersusun berbeda
Kita memijak lantai yang sama
Dipayungi atap yang setara
Terikat sebagai satu bangsa

Berakar selaksa individu bersatu
Tunas tumbuh subur menggebu
Terguyur keyakinan yang nyata
Metar menyongsong sinar jaya

Lambat laun, retak menghiasi
Datang dari dalam perisai sendiri
Letas porak-poranda fondasi asli
Sebab ambisi pribadi ingin dituntasi

Hujan turun dari celah-celah retakan
Tetesnya luh mencekik kerongkongan
Hiluk pikuk mengoyak, perlahan terbunuh
Ironi menuntut teduh di ambang ruhuh

Atha serantiasa berkidung esa
Merindu sentosa dalam derita
Ditejangnya ombak pemecah bangsa
Demi persatuan menguap di udara
Dan gemerisik damai mehenuhi tungu kita

Mata yang tergeks waktu adalah mereta
Tamak mengais remah-remah perpecahan
Sedang perisai kita tak tertakluk masa
Kukuh berdiri beratas tanah kesatuan

